

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (*World Health Organization*), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit terbagi menjadi dua yaitu rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Sedangkan, rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya (Keputusan Presiden, 2014).

Menurut Hasibuan (2003), manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Depkes RI (2001), manajemen keperawatan adalah suatu proses perubahan atau transformasi dari sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan pelayanan keperawatan melalui pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengaturan ketenagaan, pengarahan, evaluasi dan pengendalian mutu keperawatan.

Diskusi kelompok merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah (Usman, 2008).

Pertemuan rutin adalah suatu alat untuk komunikasi kelompok yang bersifat tatap muka dan sangat penting, yang diselenggarakan suatu organisasi dengan tujuan untuk merundingkan atau memecahkan suatu permasalahan yang menyangkut kepentingan suatu organisasi.

Coffee Morning pada bidang manajemen keperawatan di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan pada awalnya dilakukan karena terdapat pembedahan kasus yang perlu di diskusikan oleh kepala bidang keperawatan kepala seksi asuhan keperawatan, kepala seksi rawat jalan dan rawat inap, dan kepala ruangan untuk memecahkan suatu pembedahan kasus tersebut, dan sampai dengan sekarang kegiatan *coffee morning* telah menjadi kegiatan rutin dan wajib.

Tujuan di laksanakannya kegiatan *coffee morning* saat ini bukan hanya untuk mendiskusikan atau memecahkan permasalahan saja, tetapi juga bertujuan untuk memberikan informasi terbaru, *mereview* kegiatan seminggu yang lalu dari setiap ruangan baik rawat inap maupun poliklinik, mendiskusikan permasalahan yang ada di setiap ruangan untuk mendapatkan saran dan solusi dari kepala bidang keperawatan maupun kepala seksi.

Kegiatan *coffee morning* memberikan dampak positif bagi manajemen bidang keperawatan dan perawat. Dampak positif dari kegiatan *coffee morning* yang pertama yaitu lebih mudah untuk memberikan informasi kesemua ruangan, karena kepala bidang ataupun kepala seksi akan memberikan informasi terbaru kepada kepala ruangan, dan setiap kepala ruangan akan menyampaikan kembali informasi yang di dapat kepada para perawat pelaksananya. Kedua, kepala bidang dan kepala seksi dapat mengetahui kegiatan selama satu minggu yang lalu dan permasalahan apa saja yang ada di setiap ruangan, sehingga dapat memberikan saran atau solusi untuk masalah yang ada dengan dilakukan diskusi terlebih dahulu untuk pengambilan keputusannya. Ketiga, sebagai kegiatan untuk berbagi ilmu pengetahuan terkait dengan permasalahan kesehatan atau kasus yang jarang terjadi tetapi ada kasusnya maka akan di diskusikan bersama untuk *mengupdate* atau menambah ilmu pengetahuan.

Pelaksanaan kegiatan *coffee morning* pada manajemen bidang keperawatan di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan wajib diikuti oleh kepala bidang keperawatan, kepala seksi asuhan keperawatan, kepala seksi rawat jalan dan rawat inap, staf pelaksana sebagai notulen, dan kepala ruangan. Untuk kepala tim, ataupun perawat pelaksana tidak diwajibkan untuk mengikuti kegiatan *coffee morning*, kecuali kepala tim dan perawat pelaksana memiliki suatu permasalahan yang harus di diskusikan bersama untuk mencari solusinya, maka kepala tim ataupun perawat yang sedang memiliki suatu permasalahan wajib mengikuti kegiatan *coffee morning*.

Dalam pelaksanaan kegiatan *coffee morning* biasanya terdapat 16 peserta yang hadir yang terdiri dari satu kepala bidang keperawatan, satu kepala seksi asuhan keperawatan, satu kepala seksi rawat jalan dan rawat inap, satu staf pelaksana yang bertugas sebagai notulen, dan 12 kepala ruangan. Jumlah kehadiran peserta *coffee morning* paling banyak berjumlah 30 peserta dengan tambahan peserta dari kepala tim dan perawat pelaksana yang sedang memiliki suatu permasalahan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pada penelitian ini penulis ingin mengetahui Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan *Coffee Morning* Pada Unit Manajemen Bidang Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan Tahun 2019.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pelaksanaan Kegiatan *Coffee Morning* Pada Unit Manajemen Bidang Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan Tahun 2019.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan Tahun 2019.
2. Mengetahui gambaran unit Manajemen Bidang Keperawatan di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan Tahun 2019.
3. Untuk mengetahui gambaran input Pelaksanaan Kegiatan *Coffee Morning* Pada Unit Manajemen Bidang Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan Tahun 2019.
4. Untuk mengetahui gambaran proses Pelaksanaan Kegiatan *Coffee Morning* Pada Unit Manajemen Bidang Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan Tahun 2019.
5. Untuk mengetahui gambaran output Pelaksanaan Kegiatan *Coffee Morning* Pada Unit Manajemen Bidang Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan Tahun 2019.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Manfaat Bagi Rumah Sakit

1. Dapat memberikan masukan bagi kegiatan *coffee morning* pada unit bidang keperawatan di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan, yang akan berguna untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan *coffee morning* sesuai dengan teori yang ada.
2. Dapat menjamin kerjasama antara mahasiswa dengan institusi dalam membantu kegiatan manajemen operasional.
3. Dapat memanfaatkan mahasiswa untuk membantu kegiatan manajemen dan operasional.
4. Untuk mengembangkan kemitraan dengan fakultas dan institusi lain yang terlibat dalam magang baik untuk kegiatan penelitian maupun pengembangan pengetahuan.

1.3.2 Manfaat Bagi Fakultas

1. Dapat terbinanya suatu kerjasama antara universitas dengan Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan.
2. Dapat dijadikan bahan referensi kepustakaan bagi mahasiswa lainnya.

1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Dapat mengimplementasikan ilmu yang di dapat selama masa perkuliahan dengan fakta dilapangan serta memperoleh gambaran umum pelaksanaan kegiatan *coffee morning* pada unit manajemen bidang keperawatan di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan.
2. Mengetahui gambaran umum, kegiatan dan permasalahan dalam kegiatan *coffee morning* pada unit manajemen bidang keperawatan di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan, serta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam bidang manajemen keperawatan.
3. Dapat menambah pengetahuan dan sebagai sarana pembelajaran.
4. Mengetahui berbagai permasalahan di dalam lingkungan kerja.